PENGGUNAAN METODE *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 9 SUB TEMA 1 KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA SISWA KELAS V SD KANISIUS BAYAT, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

THERESIA SINTA ANDITASARI
1915100029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
2020

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax.(0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Theresia Sinta Anditasari
NIM	:	1915100029
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Penggunaan Metode *Mind Map* Untuk Meningkatkkan Hasil Belajar Tema 9 Sub Tema 1 Letak Geografis Indonesia Siswa Kelas V SD Kanisius Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 5 Agustus 2020

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
717E7AHF531869889
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Theresia Sinta Anditasari

1915100029

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penggunaan Metode *Mind Map* untuk Meningkatkkan Hasil Belajar Pada Tema 9 Sub Tema 1 Karakteristik Geografis Indonesia Siswa Kelas V SD Kanisius Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Theresia Sinta Anditasari

NIM : 1915100029

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Rabu, 5 Agustus 2020**

Pembimbing I,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Pembimbing II,

Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKKAN HASIL BELAJAR PADA TEMA 9 SUB TEMA 1 KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA SISWA KELAS V SD KANISIUS BAYAT, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Theresia Sinta Anditasari

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Selasa, 11 Agustus 2020**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji II,

Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Persembahan

Dengan penuh syukur, kupersembahkan skripsiku ini untuk:

Suamiku, Isidorus Bramanti dan anak-anakku Jasmine & Darren terima kasih atas cinta, kesabaran, pengertian dan support kalian…..

Seluruh keluargaku bapak ibu, papa mama dan kakak-kakakku tercinta.

MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

(Pengkotbah 3: 11)

THE USE OF MIND MAP METHOD TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES THEME 9 SUB THEME 1 INDONESIA'S GEOGRAPHICAL CHARACTERISTICS FOR THE FIFTH GRADE STUDENTS OF KANISIUS BAYAT, KLATEN ELEMENTARY SCHOOL IN ACADEMIC YEAR 2019/2020

THERESIA SINTA ANDITASARI
NIM. 1915100029
sinta.andita@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the low learning outcomes of students in the thematic learning with the theme of Indonesia's geographical characteristics. The purpose of this research is to find out how to improve the learning outcomes of Indonesia's geographic characteristics of grade V SD Kanisus Bayat, Lemah Miring, Paseban, Bayat, Klaten in academic year 2019/2020. This research used the application of Classroom Action Reseacrh (CAR) using mind map learning method. The subject of this research was the fifth-grade students of SD Kanisius Bayat, Lemah Miring, Paseban, Bayat, Klaten that consist of 22 students. This research was conducted by the collaboration between researcher and class teacher. The data collection technique used observation and interview which were analyzed descriptively. The test data collection technique was analyzed using the percentage formula. Based on the result of this research, it can be concluded that learning outcome theme Indonesia's geographic characteristics of fifth grade students of SD Kanisius Bayat, Lemah Miring, Paseban, Bayat, Klaten in academic year 2019/2020 can be increased by using mind map method. The increased of learning outcomes can be seen by the initial condition of average from 59.5 to 82.3. There was also an increase in the number of students who achieved the KKM score (≥ 70), increasing from 8 students with a percentage of 36.3% to 22 students with a percentage of 100%. This improvement can be carried out through action modification in the form of: question and answer material by actively involving students, making and modifying mind map forms accompanied by teacher and researcher, presenting students' mind map results by choosing them randomly, and reflecting on learning by involving students at the end of learning

Keywords: Learning outcomes, Mind Map Method, CAR, Indonesia's geographical characteristics

PENGGUNAAN METODE *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 9 SUB TEMA 1 KARAKTERISTIK GEOGRAFIS INDONESIA SISWA KELAS V SD KANISIUS BAYAT, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

THERESIA SINTA ANDITASARI
NIM. 1915100029
sinta.andita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pada pembelajaran tematik dengan tema karakteristik geografis Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar karakteristik geografis Indonesia siswa kelas V SD Kanisus Bayat, Lemah Miring, Paseban, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Map*. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V SD Kanisius Bayat, Lemah Miring, Paseban, Bayat, Klaten dengan jumlah 22 orang siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara yang dianalisis secara deskriptif. Teknik pengumpulan data tes dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS tema karakteristik geografis Indonesia pada siswa kelas V SD Kanisius Bayat, Lemah Miring, Paseban, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 59,5 meningkat menjadi 82,3. Peningkatan juga terdapat pada jumlah siswa yang mencapai nilai KKM ($\geq$ 70) meningkat dari 8 siswa dengan persentase 36,3% menjadi 22 siswa dengan persentase 100%. Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan melalui modifikasi tindakan berupa: tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara akif, membuat dan mengkreasikan bentuk *Mind Map* dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil *Mind Map* siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran.

Kata Kunci: *Hasil belajar, Metode mind map, PTK, Karakteristik geografis Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan atas berkat dan kasih karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode *Mind Map* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 9 Sub Tema 1 Letak Geografis Indonesia Siswa Kelas V SD Kanisius Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020."

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak menerima bimbingan, petunjuk, bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan saya dengan kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten yang telah menyetujui permohonan penyusunan skripsi.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S,Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi terima kasih atas dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan.
4. Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Bapak Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Pengelola akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Widya

Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Ibu Gabriella Nurbani Wijayanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Kanisius Bayat, Lemah Miring, Paseban Bayat, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Fx. Nursanto, S.Pd. dan siswa kelas V SD Kanisius Bayat yang telah berpartisipasi aktif menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Suamiku, Isidorus Bramanti Ari Pratomo dan anak-anakku Darren dan Jasmine yang dengan penuh pengertian dan sabar mendampingi penulis hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
11. Orang tuaku, Bapak Ibu, Papa Mama, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya.
12. Teman-teman seperjuangan kuliah dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Penulis merasa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis memohon maaf atas kesalahan dan kelalaian yang telah saya lakukan saat melakukan penelitian, baik sikap, tutur kata, maupun tulisan. Penulis juga menerima kritik dan saran yang membangun demi peningkatan dalam penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Klaten, 5 Agustus 2020

Theresia Sinta Anditasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMANATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Keaslian Penelitian 7

D. Tujuan Penelitian 10

E. Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

A. Pengertian Belajar 12

B. Hasil Belajar 12

C. Metode Pembelajaran 19

D. *Mind Map* 20

E. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 30

F. Karakteristik Geografis Indonesia 38

G. Kerangka Berpikir 42

BAB III METODE PENELITIAN 44

A. Jenis Penelitian 44

B. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian 46

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 46

D. Prosedur Penelitian 51

E. Teknik Analisis Data 53

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57

A. Hasil Penelitian 57

B. Pembahasan 95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 104

A. Kesimpulan 104

B. Saran 104

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-Langkah Membuat *Mind Map* 28

Gambar 2 Desain PTK oleh Arikunto 45

Gambar 3. Diagram Nilai Pra Siklus..... 58

Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Karakteristik Geografis Indonesia Siklus I . 73

Gambar 5. Histogram Hasil Belajar Karakteristik Geografis Indonesia Siklus II 91

Gambar 6. Histogram Ketuntasan Siswa 98

Gambar 7. Histogram Peningkatan Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .. 99

Gambar 8. Histogram Presentase Kriteria Keberhasilan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi IPS Kelas V. 35

Tabel 2. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Materi Karakteristik Geografis Indonesia 36

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPS..... 55

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I 74

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II..... 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus 111

Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1 114

Lampiran 3. RPP Siklus I Pertemuan 2 121

Lampiran 4. RPP Siklus II Pertemuan 1 128

Lampiran 5. RPP Siklus II Pertemuan 2 135

Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru 142

Lampiran 7. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa 143

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Guru 144

Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Siswa Pra Siklus 147

Lampiran 10. Kisi-Kisi Observasi Guru Pra Siklus 149

Lampiran 11. Kisi-Kisi Observasi Guru Siklus I dan II 150

Lampiran 12. Kisi-Kisi Observasi Siswa Pra Siklus 151

Lampiran 13. Kisi-Kisi Observasi Siswa Siklus I Dan II 152

Lampiran 14. Hasil Observasi Guru Pra Siklus 153

Lampiran 15. Hasil Observasi Guru Siklus I 154

Lampiran 16. Hasil Observasi Guru Siklus II 155

Lampiran 17. Hasil Observasi Siswa Pra Siklus 156

Lampiran 18. Hasil Observasi Siswa Siklus I 157

Lampiran 19. Hasil Observasi Siswa Siklus II 158

Lampiran 20. Kisi-Kisi Soal Siklus I 159

Lampiran 21. Kisi-Kisi Soal Siklus II 163

Lampiran 22. Soal Evaluasi Siklus I 166

Lampiran 23. Soal Evaluasi Siklus II..... 173

Lampiran 24. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus 179

Lampiran 25. Hasil Belajar Karakteristik Geografis Indonesia Siklus I..... 180

Lampiran 26. Hasil Belajar Karakteristik Geografis Indonesia Siklus II 180

Lampiran 27. Surat Ijin Penelitian 181

Lampiran 28. Hasil *Mind Map* Siklus I..... 184

Lampiran 29. Hasil *Mind Map* Siklus II 185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur suatu negara dalam memperbaiki kehidupan masyarakat. Hal tersebut dapat terwujud apabila masyarakat memiliki pemikiran yang maju dan berkembang. Salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah dengan adanya pendidikan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) (Hasbullah, 2005:147) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Mutu pendidikan merupakan bagian terpadu dalam upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga negara.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut tidak hanya melibatkan siswa namun juga memerlukan peranan guru sebagai orang yang bertugas untuk mendidik siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah karena membutuhkan proses yang tidak terlepas dari peran seorang guru. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah."

Guru memiliki peran penting dan dominan dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang kreatif sehingga pembelajaran menjadi menarik, efektif dan berkualitas. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber belajar melainkan sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada siswa agar mampu berkembang dengan maksimal. Namun masih banyak hambatan yang dialami oleh guru dalam menerapkan pembelajaran yang menarik, efisien dan berkualitas sehingga siswa menjadi aktif baik ketika bertanya maupun dalam bekerjasama dalam kelompok.

Hambatan yang ditemui guru pada umumnya adalah kurangnya melakukan variasi dalam model pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dan kurang berinteraksi dengan siswa sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pelajaran yang diberikan. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengantuk, melamun ketika guru sedang menjelaskan suatu materi sehingga siswa tidak dapat menyerap ilmu yang diberikan secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SD Kanisius Bayat dalam proses pembelajaran IPS pada tanggal 19 Februari 2020 tahun pelajaran 2019/2020 semester gasal terhadap guru dan siswa kelas V di SD Kanisius Bayat saat pembelajaran IPS. Diperoleh data bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional meskipun kelas V di SD Kanisius Bayat sudah menerapkan kurikulum 2013 namun pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran di kelas masih bersifat satu arah dimana guru sebagai

sumber, penyedia, dan pemberi informasi (konvensional), sedangkan siswa hanya mencatat apa yang disampaikan guru. Dengan kata lain guru masih menggunakan pendekatan *teacher centered* artinya guru menjadi sumber dari segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa sehingga tampak perilaku siswa seperti mengantuk atau mengobrol sendiri bersama teman satu meja atau teman depan dan belakang meja. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas bahkan siswa cenderung bosan dengan penjelasan dari guru.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V Bayat di SD Kanisius Bayat pada tanggal 19 Februari 2020. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diungkapkan bahwa selama ini metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS adalah metode ceramah kadang-kadang tanya jawab, pemberian tugas, dan melakukan diskusi jika memungkinkan.

Selain itu peniliti juga melakukan wawancara dengan 3 (tiga) siswa pada tanggal 19 Februari 2020 setelah pulang sekolah. Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut diungkapkan bahwa dalam pembelajaran, guru hanya menerangkan, memberi soal yang berupa latihan soal yang ada dalam buku cetak, lalu membahas soal tersebut bersama-sama di dalam kelas. Di dalam metode ini guru melakukan pembelajaran di mana siswa diminta lebih aktif dalam memecahkan masalah dan mengerjakan soal-soal latihan. Tetapi di dalam kenyataan siswa tidak konsentrasi dalam belajar, siswa berbicara dengan teman sebangku ketika guru menerangkan, dan siswa ada yang mengantuk dalam belajar. Semua hal tersebut terjadi karena siswa merasa bosan saat pembelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang diminati siswa. Selama

guru mengajar di SD Kanisius Bayat belum pernah menggunakan metode lain selain metode konvensional atau ceramah. Guru mengakui bahwa metode pembelajaran yang dilakukan monoton. Hasil belajar siswa baik ketika materi yang diajarkan mudah, dan hasil belajar siswa buruk ketika materi yang diajarkan sulit.

Permasalahan tersebut menimbulkan perolehan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas V semester genap tahuan ajaran 2019/2020 diperoleh hasil bahwa nilai mata pelajaran IPS lebih rendah dari pada nilai mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan matematika. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran IPA adalah 72, Matematika adalah 71, IPA 73 sedangkan mata pelajaran IPS rata-rata 59,5.

Selain itu berdasarkan hasil observasi awal mengacu pada hasil pencapaian nilai ulangan IPS pada tema 7 subtema 2 di kelas V SD Kanisius Bayat menunjukkan bahwa kurang efektifnya pembelajaran IPS, ini dilihat dari hasil tes formatif siswa kurang mencapai hasil yang optimal, belum mencapai KKM 70. Hasil ditunjukkan dengan pencapaian nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai 59,5. Data yang diperoleh dari 22 siswa kelas V ternyata hanya 8 siswa yang tuntas atau 36,3%, sedangkan 14 siswa lainnya atau 63,7 % masih belum tuntas sehingga nilai ketuntasan klasikalnya masih rendah sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Terlebih lagi saat ini siswa menganggap hanya dengan menghafal mereka dapat menguasai suatu konsep untuk mendapat hasil belajar yang maksimal. Sedangkan menurut Martorella, 1987 (Etin Solihatin dan Raharjo, 2009: 14), pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan”

daripada "*transfer* konsep", karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Banyak cara dalam melatih siswa untuk memahami konsep pelajaran IPS dengan lebih baik. Salah satu metode yang sekarang ini sedang berkembang dan diduga mampu membantu siswa untuk mengingat dan memahami dengan lebih baik adalah dengan menggunakan metode *mind map* (Pemetaan Pikiran). Metode tersebut diduga efektif karena proses pembuatannya menggunakan daya imajinasi siswa sehingga secara tidak langsung akan mengasah daya mengingat dan memahami siswa.

Penggunaan *mind map* sebenarnya tidak hanya berhenti pada hal memahami dan mengingat saja. Justru ada begitu banyak aspek proses kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yang terdiri dari kemampuan mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta untuk perkembangan siswa yang dapat dikembangkan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind map* ini.

Dalam penelitian skripsi yang pernah dilakukan oleh Friezsya Puti Chandramica, Ani Komsatun dan Tugiyati. Friezsya Puti Chandramica menyatakan bahwa model pembelajaran *mind map* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV SD negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan uji dependent sample test pada taraf kepercayaan (significance level) 5% menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 16,333 dengan

probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Ani Komsatun menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknik *mind map* terhadap motivasi belajar IPS siswa. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan rata-rata skor skala sikap. Pada kondisi akhir, rata-rata kelas eksperimen 92,03 sedangkan rata-rata di kelas kontrol yaitu 83,06. Selain itu, hasil pengkategorian kondisi akhir diperoleh kategori tinggi pada kelas eksperimen, sedangkan kategori kelas kontrol yaitu sedang. Menurut penelitian yang dilakukan Tugiyati, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind map,* berhasil meningkatkan partisipasi belajar siswa dan penguasaan materi IPS. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa. Peningkatan penguasaan materi IPS dapat dilihat dari perolehan nilai siswa sebelum diberikan tindakan, yakni rata-rata 60, menjadi 65 pada siklus I. Capaian ketuntasan materi sebelum diberikan tindakan sebanyak 16 siswa (66,67%) meningkat menjadi 17 siswa (70,83%). Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 70 dan siswa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 20 siswa (83,33%) Pada tes akhir siklus rata-rata nilai siswa menjadi 72,50, siswa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa (87,50%).

Penelitian skripsi di atas meninjau tentang keberhasilan metode *mind map* terhadap hasil belajar, motivasi siswa dalam belajar, dan minat siswa dalam belajar. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti pengaruh penerapan metode *mind map* terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti ingin meneliti peningkatan hasil belajar IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia setelah penerapan metode *mind map*.

Peneliti melaksanakan penelitian di SD Kanisius Bayat. Peneliti memilih SD Kanisius Bayat karena SD Kanisius Bayat menggunakan kurikulum 2013 yang cocok digunakan peneliti untuk menerapkan metode pembelajaran dengan *mind map* karena guru hanya menjadi fasilitator dan siswa dapat mengembangkan ide atau pemikiran bersama siswa lain bersama-sama. Peneliti ingin menerapkan inovasi metode pembelajaran dengan menggunakan *mind map* di sekolah tersebut, agar siswa dapat lebih mudah dalam mendalami materi yang sulit, dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hal-hal di atas, metode *mind map* akan peneliti gunakan untuk membantu siswa dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajarnya secara kreatif dan atraktif. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Metode *Mind Map* untuk Meningkatkkan Hasil Belajar Tema 9 Sub Tema 1 Karakteristik Geografis Indonesia Siswa Kelas V SD Kanisius Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar belajar Tema 9 Sub Tema 1 Karakteristik Geografis Indonesia Siswa Kelas V SD Kanisius Bayat Tahun Pelajaran 2019/2020?"

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan *mind map* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Kanisus Bayat semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa

penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Berikut penulis kemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Friezsya Puti Chandramica (2017) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung Tahun pelajaran 2016/2017." Hasil penelitian dan pengujian menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind map* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV SD negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan uji *dependent sample test* pada taraf kepercayaan (*significance level*) 5% menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 16,333 dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Untuk penelitian Friezsya Puti Chandramica (2017) materi pembelajaran yang digunakan adalah keragaman suku bangsa dan budaya. Selain itu tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar.

   Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian, tempat, subjek penelitian dan materi. Untuk tempat penelitian adalah di SD Kanisius Bayat. Subjek yang peneliti gunakan adalah kelas V Sekolah Dasar. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah karakteristik geografis Indonesia.

2. Ani Komsatun (2015) meneliti mengenai ‘Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Map* Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri 1 Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.” Untuk penelitian Ani Komsatun materi pembelajaran yang digunakan adalah mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 1 Srandakan Bantul dan subjek penelitian yang digunakan Andriai Putri dalam penelitiannya adalah siswa kelas IV.

   Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat, subjek penelitian, materi pembelajaran, dan instrumen penelitian. Materi pembelajaran peneliti adalah karakteristik geografis Indonesia. Tempat penelitian peneliti adalah SD Kanisius Bayat dan subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah siswa kelas V.

3. Tugiyati (2010) yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kalibawang Tahun Ajaran 2009/2010.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping*, berhasil meningkatkan partisipasi belajar siswa dan penguasaan materi IPS. Materi yang digunakan dalam penelitian Tugiyati adalah gelaja-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan. Tempat yang digunakan untuk penelitian SMP Muhammadiyah dengan subjek penelitian siswa kelas VII.

   Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat, subjek penelitian, materi pembelajaran, dan instrumen penelitian. Materi pembelajaran peneliti adalah karakteristik geografis Indonesia. Tempat

penelitian peneliti adalah SD Kanisius Bayat dan subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah siswa kelas V.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tema 9 sub tema 1 karakteristik geografis Indonesia siswa kelas V SD Kanisius Bayat Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan metode *mind map.*

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh beberapa manfaat. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat teoritis dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

a. Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai penggunaan metode *mind map* terhadap hasil belajar IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia siswa.
b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai penggunaan metode *mind map* terhadap hasil belajar IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia siswa.
c. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan hasil belajar IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia melalui penggunaan metode *mind map* dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

1) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2) Guru mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai metode pembelajaran dikelas.

3) Guru mendapatkan pengalaman dalam menerapkan pembelajaran IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia menggunakan metode *mind map.*

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa akan menjadi lebih mudah dalam memahami materi, semangat dalam pembelajaran, tidak merasa bosan dengan pembelajaran IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia, dan dapat meringkas pelajaran dengan menggunakan *mind map*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *mind map* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia pada siswa kelas V SD Kanisius Bayat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada tindakan pra siklus menunjukkan hasil rata-rata nilai sebesar 59,5 dan berada pada kriteria 36,3%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, hasil rata-rata nilai meningkat menjadi 73,8 dan termasuk dalam kriteria 68,2%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar IPS dengan tema karakteristik geografis Indonesia meningkat lagi menjadi 82,3 berada pada kriteria tinggi dengan presentase sebesar 100%. Peningkatan aktivitas juga terjadi. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar mata pelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia ini dikarenakan guru menggunakan metode *mind map* dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diperlukan untuk tetap menjaga motivasi dan hasil belajar yang tinggi dengan terus belajar dengan bantuan metode *mind map*.

2. Bagi guru, suasana kelas yang menyenangkan akan membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan metode *mind map* dapat dipakai sebagai salah satu metode pembelajaran khususnya dalam materi IPS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan hasil belajar siswa dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengontrol faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar melalui pendekatan yang lebih mendalam terhadap siswa, misalnya aspek keluarga dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Buzan. Tony dan Barry. (2004). *Memahami Pemetaan Pikiran: The Mind Map Book*. Interaksa: Batam.

Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Buzan. Tony. (2008). *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bahaudin. Taufik. (2009). *Brainware Management: Generasi Kelima Manajemen Manusia*. Elex Media Komputindo: Jakarta.

Chandramica, F. P. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*. Jurnal Pedagogi 5.1. (Sumber:http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15651 diunduh pada hari Rabu tanggal 29 Juli pukul 12.00 WIB).

Darsono, dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Daryanto (2013). *Bahan dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

DePorter, Bobbi., Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie. (2014). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.

Dimyati dan Mudjiono (2009). *Belajar dan Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Em Zul Fajri & Ratu Aprilia Senja. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher.

Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Faisal, Sanapiah. (2009). *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi).* Malang: Ya3 Malang.

Guspriyanto, Yudy. (2012). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran "MIND MAPPING" terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi diterbitkan Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga.

Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Juliyastuti, Ika Anung. (2014). *Penerapan Mind Mapuntuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Alat Peredaran Darah pada Pembelajaran IPA*. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (2008). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.

Komsatun, Ani. (2015). *Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Map Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Sumber: https://eprints.uny.ac.id/25523/1/SKRIPSI_ANI%20KOMSATUN_NIM%2011108244007_PGSD%202011.pdf diunduh pada hari Senin, 29 Juli 2020 Pukul 12.00 WIB).

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kusmintayu, Norma. dkk. (2012). *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 1, Desember 2012, ISSN I2302-6405. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Maisyarah. (2008). *Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Sumber: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3136, diunduh pada hari Selasa, 26 Mei 2020 Pukul 10.00 WIB).

Nana, Sudjana, (2004). *Pengertian Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Setia Permendikbud No. 53 tahun 2015

Novak, J. D. & Canas, A. J. (2008). *The Theory Underlying Concept Maps and How to Construct Use Them*. Flodrida Institute for Human and Machine Cognition

Rahayu (2014). *Peningkatan Hasil Belajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya offset.

Riyanto, Theo. (2002). *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rosdijati, Nani. (2016). *Erlangga Straight Point Series (ESPS) IPS*. Jakarta: Erlangga

Sangidu (2004). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Humanior.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Siregar,Syofian (2010). *Statistik deskriptif untuk penelitian.* Jakarta: Raja grafindo Persada

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suryabrata. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sudjana. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Sudjana (2011). *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung

Sumaraning, Ni Putu. (2014). *Pengaruh Model Mind Mapping Bermuatan Budaya Bali Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di Desa Sinabun Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng.* Skripsi diterbitkan Universitas Pendidikan Ganesha: Buleleng. (Sumber: http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2207 diunduh pada Senin, 14 Maret 2020 Pukul 10.50 WIB).

Surya (2007). *Karakteristik Hasil Belajar*. Diakses dari halaman web tanggal 16 Juni 2020 dari: http://bambang-rustanto.blogspot.com/2013/08/karakteristik-hasil-belajar..html.

Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Taniredja, Tukiran dkk. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Tugiyati. (2010). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Ips Di Smp Muhammadiyah I Kalibawang Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi diterbitkan Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. (Sumber: http://eprints.uny.ac.id/534/ diunduh pada Senin, 14 Maret 2020 Pukul 10.40 WIB).

Wahyudin (2010) *EvaluasiPembelajaran*: *KompetensidanPraktek*. Yogyakarta: Nuka Litera.